



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 435-446

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Militer Penaklukan Konstantinopel Dibawah Kepemimpinan Muhammad Al -Fatih Sebagai *The Best Leader*

Muhammad Fachran Haikal^{1✉}, Riskon Ali Guru Harahap², Baharudin Pasaribu³

Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : muhammadfachranhaikal@uinsu.ac.id[✉]

Abstrak

Muhammad Al-Fatih merupakan seorang pemimpin islam yang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat baik, strategi peperangan yang baik dan diakui oleh kebanyakan orang, beliau sukses memimpin umat islam menuju puncak kejayaan dan peradaban islam pada masanya. Muhammad Al Fatih juga pemimpin Turki Utsmani yang membuktikan bisyaraha atau isyarat Rasulullah sebagai Penakluk Konstantinopel yang termaktub dalam Al Qur'an pada suroh Al Fath. Penelitian ini membahas: Biografi Sultan Muhammad Al-Fatih, Gambaran Umum Konstantinopel, Strategi Militer Sultan Muhammad Al-Fatih dalam upaya penaklukan Konstantinopel serta dampak penaklukkannya. Sultan Muhammad Al-Fatih merupakan sosok yang cerdas dan pemberani, hal itu dibuktikan dengan ide cemerlang yang tertuang dalam strategi perangnya. Kondisi umum Konstantinopel dalam bidang politik yakni terjadi permasalahan internal mempermudah upaya penaklukan namun kondisi pertahanan Konstantinopel dengan struktur dinding yang berlapis dan tentara ditempatkan disemua penjuru cukup mempersulit upaya penaklukan. Kebijakan militer Sultan Muhammad Al-Fatih antara lain dibidang sistem organisasi militer, kebijakan militer dalam persiapan penyerangan dan masa operasi militer. Sehingga ditangan Sultan Muhammad Al-Fatih lah Konstantinopel berhasil ditaklukkan
Kata Kunci: *Konstantinopel, Kepemimpinan, Muhammad Al Fatih, Strategi*

Abstract

Muhammad Al-Fatih is an Islamic leader who has an excellent leadership spirit, a good war strategy and is recognized by most people, he succeeded in leading Muslims to the pinnacle of glory and Islamic civilization in his time. Muhammad Al-Fatih was also the leader of the Ottoman Turks who proved bisyaraha or the Prophet's sign as the Conqueror of Constantinople which is contained in the Qur'an in suruh Al-Fath. This study discusses: Biography of Sultan Muhammad Al-Fatih, Overview of Constantinople, Military Strategy of Sultan Muhammad Al-Fatih in the effort to conquer Constantinople and the impact of his conquest. Sultan Muhammad Al-Fatih is a smart and brave figure, this is evidenced by the brilliant ideas contained in his war strategy. The general condition of Constantinople in the political field, namely the occurrence of internal problems, facilitated the conquest efforts, but the condition of Constantinople's defense with a layered wall structure and troops stationed in all directions made it difficult to conquer. Sultan Muhammad Al-Fatih's military policies included in the field of military organizational systems, military policies in preparation for attacks and periods of military operations. So that in the hands of Sultan Muhammad Al-Fatih, Constantinople was successfully conquered

Keyword: *Constantinople, Leader, Muhammad Al-Fatih, Strategy*

PENDAHULUAN

Konstantinopel merupakan sebuah negeri indah, makmur yang menjadi salah satu simbol kedigdayaan berabad-abad lamanya. Negeri yang menjadi jalur pertemuan antara benua Asia dan benua Eropa. Kekaisaran Byzantium tegak kokoh menduduki singgasana kekuasaan yang menggoda semua penguasa kerajaan. Bahkan Napoleon Bonaparte, kaisar dan jenderal kebanggaan Perancis di abad 19 tidak sanggup menahan ungkapan hasratnya tentang negeri itu sebagaimana yang diungkapkannya berikut ini :” Kalaulah dunia ini sebuah Negara, maka konstantinopel inilah yang paling layak menjadi ibu negaranya (Abu Fatah Grania : 325) Konstantinopel dibangun oleh Konstantin I pada tahun 330 M, 200 tahun sebelum kelahiran Rasulullah saw.

Negeri ini memecah kekuasaan Romawi menjadi Romawi Timur dan menjadi pusat penyebaran agama Kristen Yunani Ortodoks. Sementara Romawi Barat menjadi pusat Kristen Katolik. Romawi (Eropa) terbelah dua disebabkan perbedaan penganut Kristen saat itu. Ketika Heraklius menjadi kaisar pada abad ke-6, Rasulullah sempat menyuratnya untuk masuk ke dalam agama Islam, namun seruan dakwah Rasulullah belum bisa diikuti oleh kaisar Kristen tersebut. Ia lalu membalas ajakan baginda Rasulullah saw dengan penghormatan terhadap Beliau. Secara pribadi ia meyakini kebenaran Rasulullah namun ia belum siap menjadi muslim, sampai akhirnya Byzantium runtuh ketika Muhammad Al-Fatih menaklukkan kota dan kekaisaran ini.

Upaya pembebasan Konstantinopel dilakukan sebanyak 8 kali oleh umat Islam. Upaya pembebasan yang dilakukan oleh umat Islam adalah sebagai upaya pembuktian dari pesan nabi melalui hadisnya yang mengisyaratkan bahwa Konstantinopel akan ditaklukan oleh umat muslim. Nabi mengatakan bahwa yang akan menaklukkan konstantinopel adalah sebaik-baik pemimpin sedangkan pasukan yang ikut serta dalam pembebasan ini adalah sebaik-baik pasukan. Lima kali pada dinasti Umayyah, satu kali pada Dinasti Abbasiyah, dan dua kali pada masa Utsmaniyah. Sahabat Nabi, Abu Ayyub al-Anshari, ikut serta dalam upaya penaklukan yang pertama kali dalam menyerbu Konstantinopel pada tahun 44 H.

Abu Ayyub al-Anshari gugur dalam pertempuran ini pada usia 80 tahun. Abu Ayyub al-Anshari berwasiat agar jasadnya dikuburkan pada titik terjauh dekat dengan Konstantinopel yang dapat dicapai kaum muslimin. Upaya penaklukan konstantinopel merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh kaum muslimin bukan semata-mata karena nilai strategisnya tetapi juga dalam rangka mewujudkan hadis Nabi Muhammad yang mengatakan perihal kejatuhan kota ini ke tangan kaum muslimin. Berikut adalah hadis yang menyatakan bahwa Konstantinopel akan ditaklukan oleh pemimpin dan pasukan terbaik yang telah diprediksikan oleh Nabi Muhammad SAW:

"Sesungguhnya Konstantinopel itu pasti akan dibuka (ditaklukan). Sebaik-baik pemimpin adalah pemimpinnya, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukannya." (HR. Bukhari). (Abu Fatah Grania : 321).

Upaya penaklukan Konstantinopel ini memakan waktu yang sangat panjang. Kaum muslimin sangat percaya dan meyakini apa yang dikatakan Nabi pastiterjadi dengan izin Allah swt. Oleh karena itu setiap generasi selalu berusaha untuk menaklukkan konstantinopel. Delapan abad berlalu setelah hadis ini tepatnya pada tahun 1453 M konstantinopel berhasil ditaklukan oleh kaum muslimin dibawah pimpinan Muhammad Al-Fatih. Maka dari itu terbukti apa yang pernah dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari.

Ditaklukannya Konstantinopel menyebabkan orang-orang Eropa sulit untuk melakukan hubungan dengan benua Asia khususnya dalam dunia perdagangan. Oleh karena itu banyak bangsa Eropa yang melakukan pelayaran langsung mencari sumber-sumber kebutuhan yang biasanya bisa mereka dapatkan melalui Konstantinopel ke daerah penghasil utamanya yaitu wilayah bagian timur salah satunya Nusantara. Penjelajahan orang-orang Eropa ke wilayah timur membawa tiga misi penting yang dikenal dengan tri panji suci yaitu gold (kekayaan), glory (kekuasaan), dan gospel (agama).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (Library research) yaitu sebuah penelitian yang menggunakan kajian literatur seperti buku, jurnal, website, tesis, skripsi dan lainlain yang membahas tentang kepemimpinan pendidikan serta kepemimpinan Muhammad Al-Fatih. Informasi dan data diperbolehkan secara mendalam yang berfungsi mempertajam metodologi serta memperdalam kajian teori sekaligus pemanfaatan kepustakaan untuk data penelitian, dengan menggunakan metode yang relevan dengan judul yang telah ditetapkan.

Analisis metode sejarah adalah untuk membuat rekonstruksi masalampau secara objektif dan sistematis dengan mengumpul-kan, mengevaluasi, serta menjelaskan dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakan fakta dan menarik kesimpulan secara tepat serta dapat menghasilkan tulisan yang bisa dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik studi pustaka, teknik dokumentasi, dan teknik komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Sultan Muhammad Al Fatih.

Sultan Muhammad Al Fatih merupakan seorang panglima perang yang memiliki strategi perang yang sangat jitu dan hampir tidak pernah kalah dimedan perang, Dia digelar dengan nama Mahsyurnya adalah Muhammad Al-Fatih sedang nama aslinya adalah Muhammad II bin Murad bin Muhammad bin Bayazid. Beliau dikenal mahsyur dengan nama Muhammad Al-Fatih karena kehebatan kemampuannya Menakhlukan Kota Romawi Timur (Byzantium) itu yang terkenal dengan pertahanan yang sangat kuat. Beliau lahir pada tanggal 30 Maret 1432 M/833H di kota Edirne (Adrianopel).

Edirne merupakan kota yang terletak di sebelah barat Turki. Ditengah ummat islam beliau terkenal dengan Muhammad Al-Fatih yaitu sang penakhluk yang mampu menakhlukan kota yang menjadi pusat kekufuran dimasa itu. Dan di kalangan eropa beliau dikenal dengan Tuan yang agung.

Muhammad Al-fatih merupakan Sultan yang ke VII pada Dinasti Usmaniyah. Beliau diangkat menjadi sultan pada tahun 885 H yaitu setelah kematian ayahnya sultan Murad. Beliau saat diangkat menjadi sultan sangat muda sekali yaitu pada usia 22 tahun. Sultan Murad sebagai orang tua sangat berjasa membentuk kepribadian Muhamamd II sehingga menjadi sebaik-baik Pemimpin.

Didikannya yang selalu berlaku sebagai sahabat untuk anaknya itu, Muhammad II kecil selalu diajak sholat subuh berjamaah lalu menikmati fajar sembari bercengkrama dengan suasana yang menyenangkan. Sultan Murod ingin menjadikan dirinya sebagai ayah yang selalu ada untuk anaknya. Sehingga Muhammad merasakan bahwa ayahnya selalu ada

untuknya dan tidak sungkan untuk bercerita. Ini dapat kita katakan salah satu faktor keberhasilan Muhammad II.

Muhammad Al-fatih selalu dimotivasi dengan kata-kata yang baik oleh sultan Murad. Motivasi yang baik dengan kata-kata yang baik membuat seorang anak mencapai kepercayaan diri dan keyakinan yang padat untuk mencapai visi dan misinya. Inilah yang selalu dilakukan Sultan Murod untuk anaknya bahkan Sultan Murad sering berkata kepada Muhammmad II "Muhammad lihatlah! Di depan, jauh didepan sana, di sanalah Konstantinopel. Kota itu adalah salah satu pusat dari kekufuran. Ibu kota Romawi Timur yang sangat kuat. Kota itu akan jatuh ke dalam kekuasaan Islam dan engkaulah, Insya Allah yang akan menakhlukannya kelak" motivasi yang kuat dari ayahnya juga sebagai satu alasan kesuksesannya menakhlukan konstantinopel.

Sultan Murod sangat memperhatikan anak-anaknya selain memberikan didikan langsung olehnya. Dia juga mencarikan Al-Fatih, Guru-guru yang hebat untuk mendidiknya yaitu dari berbagai ulama-ulama yang hebat dan mahsyur tentunya. Pasca pembunuhan terhadap anak-anaknya, Sultan memberikan perhatian khusus berupa pendidikan kepada Muhammad Al-Fatih sebagai satu-satunya penerus kesultanan. Sultan Murod juga sering mengunjungi anaknya untuk mendidiknya secara langsung dan bertukar pikiran untuk membentuk pandangan hidup dan sekaligus menanamkan kepada anak-anaknya untuk selalu mengerahkan daya upaya dalam penaklukan konstantinopel.

Kepribadian dan Karakter Sultan Muhammad Al Fatih

Sultan Muhammad al Fatih dari kecil didik dalam pengawasan ayah dan ibunya serta didik oleh syekhnya dengan penanaman kepribadian dan penanaman karakter yang baik berakhlakkan kepada Al Qur'an dan Ash- Sunnah baginda Rasulullah SAW sehingga beliau tumbuh dengan kpribadian yang luhur dan terpuji hingga lahirlah sebagai Leader islami kuat ,kokoh,pemberani dan budi pekerti yang begitu luhur. Oleh karena itu Karateristik dari pribadi beliau dalam memimpin yang sangat penting untuk penulis bahas disini diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Keteguhan Hati

Keteguhan hati beliau terlihat dalam melaksanakan misi besar beliau yaitu ketika menakhlukan kota yang telah banyak gagal pemimpin-pemimpin islam untuk menakhlukannya. Kota yang sulit ditakhlukan itu betapa tidak disana banyak yang harus dilewati karena dibangun diatas 7 bukit serta pada Tanduk Emas dan Laut Marmara. Keteguhan hati beliau saat menemukan banyak rintangan dan kesulitan yang luar biasa dalam menembus pertahanan kota ini.

b. Keberanian

Keberanian beliau tertulis dalam buku As-Shalabi bahwa beliau sendiri turun kemedan perang melawan musuh dengan pedangnya sendiri. Di wilayah balkan pertempuran terjadi tentara usmani berhadapan dengan pasukan Bughanda pimpinan Steven yang tersembunyi di balik pohon yang demikian rapat dan rimbun itu. Keberanian Al-Fatih dalam mengambil keputusan dan membangkitkan semangat juang pasukannya merupakan keberanian yang berlandaskan ketauhidan yang padat yang menggoncang hati para musuh sehingga merasa takut dan lemah hingga pasukan mereka dengan mudah diobrak abrik pasukan muslim dan steven jatuh dari punggung kudanya dan melarikan diri.

c. Cerdas

Beliau begitu cerdas karena taktik perangnya yang tiada habis-habisnya padahal bukan hal mudah untuk memindahkan kapal-kapal dari pangkalannya di Baskatasy ke Tanduk Emas tapi dia lakukan dengan caranya yang tak patah semangat walau sangat sulit menariknya melalui jalan darat yang ada di antara dua pelabuhan, namun tetap harus dilakukan sebagai usaha menjauhkan kapalkapal itu dari Galata karena khawatir mendapat serangan dari pasukan Genova. Strategi samaam ini tentunya Muhammad Al-Fatih mengetahui denah atau seluk beluk Konstantinopel. Dimana bentengnya setinggi 10 Meter, diluar benteng dilindungi parit selebar 7 Meter, di sebelah Barat ada benteng setebal 2 lapis, dari arah selatan Laut Marmara pasukan laut harus berhadapan dengan pasukan Laut Genoa dibawah pimpinan Giustiniani, dari arah timur dilindungi dengan rantai besar hingga kapal perang ukuran kecil pun tak bisa lewat.

d. Kemauan Yang Teguh dan Gigih

Tatkala Sulṭān Muhammad Al-Fātiḥ mengirimkan utusan pada Kaisar Constantine dan memintanya untuk meyerahkan Konstantinopel hingga tidak terjadi pertumpahan darah di kota itu, dengan jaminan; mereka tidak mendapatkan gangguan apa-apa dan diberi pilihan untuk tetap diam di kota itu atau meninggalkan kota. Ketika Constantine menolak penyerahan kota, Sulṭān berkata, "Baiklah, dalam jangka waktu dekat akan ada singgasana untukku di konstantinopel atau akan ada kuburan baginya." Sikap yang sama tampak, ketika pasukan Byzantium berhasil membakar benteng yang terbuat dari kayu yang bergerak, jawaban yang dia katakan adalah, "Besok akan kami bikin empat sebagai gantinya. Kemauan yang teguh dan gigih adalah sikap yang memang harus ada pada seorang muslim apalagi dia adalah seorang pemimpin.

e. Keadilan

Keadilannya Tidak mudah seorang pemimpin berlaku adil kepada rakyatnya namun sang Alfatih bukanlah pemimpin yang dimaksud beliau mampu berlaku adil kepada siapapun bahkan Al-Fātiḥ telah berinteraksi dengan ahli kitab sesuai dengan sayriat Islam dan memberikan pada mereka hak-hak beragama. Dia tidak pernah melakukan perlakuan jahat dan sewenang wenang pada seorang pun dari kalangan Kristen.

f. Keilmuan

Orang tuanya sangat memperhatikan Sulṭān Muhammad Al-Fātiḥ sejak masa kecilnya. Oleh sebab itulah, Sulṭān Muhammad tunduk pada aturan pendidikan yang langsung dimotori oleh ulama terkenal di zamannya. Sulṭān menguasai tiga bahasa Islam dengan sangat baik yang tidak mungkin bagi seseorang yang berpendidikan untuk tidak menguasainya di zaman itu, yakni bahasa Arab, Persia dan Turki. Sulṭān Muhammad Al-Fātiḥ dikenal juga sebagai seorang penyair dan dia mengarang kumpulan puisi dalam bahasa Turki.

Strategi Militer penaklukan Konstantinopel dibawah pimpinan sang Sultan

Penaklukan Konstantinopel bukanlah semudah membalikkan kedua tangan namun didalamnya penuh perjuangan, tenaga, tetesan darah, bahkan nyawa sekalipun, butuh strategi yang matang dan persiapan yang panjang untuk menembus tembok raksasa yang dibangun oleh kerajaan konstantinopel, dan pasukan tempur yang luar biasa. (Istanbul)Konstantinopel tidak hanya sebagai ibu kota terakhir Romawi, tetapi juga ibukota Negara Kristen pertama.

Kesan religius benar-benar terasa di kota Konstantinopel, agama mengakar kuat dalam masyarakat. Setiap monument religius dihiasi dengan emas dan batu permata, disini juga disimpan kepala Yohanes pembabtis yesus dan mahkota duri yang kabarnya dipakai yesus ketika disalib. Para rahib dan pastor adalah propesi yang sangat dihormati, perayaan Kristen dilaksanakan dengan megah dan setiap penduduk Konstantinopel sangat mempercayai bahwa kota mereka dilindungi oleh tuhan mereka, khususnya bunda maria yang menjadi penjaga suci kota.

Kaisar Byzantium sendiri dianggap sebagai wakil yesus di dunia dan kotanya dibangun seolah menyerupai surga dengan katedral dan gereja yang jumlahnya "Lebih banyak dari pada hari dalam setahun" dan tentu saja yang paling penting mewah adalah HagiaShopia" holywisdomchurc". Era Sultan Muhammad Al-Fatih sangat unggul pada sisi kekuatan pasukan manusia dan jumlah mereka. Untuk memperlancar misi dan visi sebagai pemimpin Turki Utsmani sejak tahun 1451 M, Sultan Muhammad Al Fatih membuat kebijakan-kebijakan

tertentu di bidang militer. Kemajuan masa Sultan Muhammad Al-Fatih tentu tidak terlepas dari faktor-faktor penentu baik itu secara internal dan eksternal.

Adapun faktor internal kemajuan Sultan di lihat dari sisi kepribadian Sultan yang kompleks. Sejak kecil pula Syaikh Ahmad Al Kurani dan Syaikh Aaq Syamsuddin selalu mendorong, dan memotivasi Sultan Muhammad Al Fatih untuk menjadi pemimpin Islam sejati yang berwawasan luas. Selain itu sebagai seorang raja, ia menginginkan adanya kerajaan yang kuat yang bisa menandingi kerajaan Kristen di masa tersebut. Dari sisi sejarah Sultan Muhammad Al Fatih adalah penerus Dinasti Turki Utsmani yang mengemban tugas besar.

Kakek buyutnya, Sultan Bayasid I, kakeknya Sultan Muhammad I dan ayahnya, Sultan Murad II memiliki visi yang sama untuk menaklukkan Konstantinopel. Bahkan sebenarnya penaklukan Konstantinopel sudah dimulai sejak zaman Abu Bakar Ash Shiddiq. Secara tidak langsung Sultan Muhammad Al Fatih merasa mengemban cita-cita generasi sebelumnya. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi faktor yang pendorong kuatnya militer dimasa Sultan Muhammad AlFatih yakni pasukan dan persenjataan perang yang dibiayai dan diawasi langsung oleh Sultan Muhammad Al Fatih.

Selain itu dimasa ini banyak muncul sekolah dan universitas yang melahirkan banyak sarjana yang berkompeten di bidangnya yang secara tidak langsung mendukung perkembangan kebijakan Sultan Muhammad Al Fatih. Langkah Strategi militer yang dilakukan Sulthan Muhammad Al Fatih dalam penaklukan konstantinopel diantaranya ialah:

1. Pola Rekrutmen dan pelatihan Prajurit Pasukan awal turkey hanyalah terdiri dari pasukan kuda, perang, tombak panah yang masih konvensional. Namun disaat Orhan bin Ustman maka itulah saat pertama kali turki mengenal organisasi militer dengan dibentuk Yaya pasukan khusus yang digaji. Kemudian dikembangkan lagi menjadi Kopikula Ocak atau "Kesatuan Garda Pintu" yang menjadi pengawal pribadi Sulthan dan pasukan infantri khusus. Bahkan perekrutan tidak hanya pada pasukan beragama muslim saja pada tawanan perang perekrutan militer dilakukan pada anak-anak, Kristen dan Yahudi korban perang yang dikenal dengan sistem devsirme. dan mereka diberikan jenjang karir seluas-luasnya seperti yang lainnya walaupun beda agama tapi tetap adil sehingga banyak yang masuk islam karena keadilan islam dibawah pimpinan sang sulthan.
2. Pembentukan Pasukan militer perang Pada masa sulthan Mehmed II pasukan Turkey Utsmani sudah beragam, dan tersusun atas berbagai kesatuan Infantry dan berbagai macam divisi dalam peperangan, pada masa itu pasukan Jannisary adalah pasukan terkuat didunia dan sangat ditakuti dan mereka lah yang pertama kali memakai senapan dalam perang dan kemudian ditiru oleh orang eropa dalam peperangan. Maka

inilah strategi sang sulthan dalam merebut konstantinopel dari tangan sekutu dengan menyiapkan pasukan perang dengan SDM yang berkualitas dan jiwa perang yang kokoh dan tentunya taat kepada Allah dan Rasulnya serta pada pemimpinnya.

3. Penanaman prinsip fundamental Yakni seluruh pasukan diberikan penanaman jiwa yang besar berdasarkan Al Quran dan Hadist Nabi dan menjadi pelajaran wajib bagi setiap pasukan. dan senantiasa membersihkan dirinya dan mensucikan hatinya agar niat ikhlas karena Allah SWT.
4. Pembentukan pertahanan perang dengan Rumely Hisari Sulthan membangun pertahanan dengan mendirikan benteng yang kokoh dan kuat dan dibangun dengan jumlah pasukan yang ribuan, yang mana benteng ini juga ditempatkan pasukan pertahanan dengan 400 orang hingga 500 orang dibawah pimpinan Piruz Bey di benteng tersebut. Dan benteng ini juga menghalau musuh mulai dari kapal-kapalnya agar tidak menembus wilayah Turkey Ustmani.
5. Strategi Sulthan di bidang Teknologi dengan Meriam Pada masa penaklukan konstantinopel sulthan Muhammad Al Fatih merancang berbagai Meriam atau pelontar batu besar dalam menghancurkan tembok Bzantium namun semuanya Nampak sia-sia karena tebalnya tembok tersebut dan sulit untuk ditembus oleh Meriam nya sang Sulthan ,namun singkatnya suatu masa berjumpa sang sulthan dengan seseorang yang bernama Urban yang berasal dari negara Hongaria dan dia adalah seorang beragama Kristen, sebelumnya ia menawarkan jasanya pada raja Bzantium namun pihak kerajaan tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nya hingga jasanya ditawarkan kepada Al fatih dan sulthan pun memberikan gambaran besarnya Meriam yang akan dibuat dan siap memberikan pelayanan yang baik dengan bayaran yang lebih kepada Urban maka alhasil Urban pun membuat Meriam tersebut untuk menembus tembok Bzantium.

Strategi sang Sulthan dalam menaklukan konstantinovel dan masih banyak lagi seperti penempatan pasukan perang baik didarat maupun di laut dan menentukan lokasi perang yang strategis dalam menjebolkan benteng Bzantium tersebut. Maka disaat Pukul 05.37, hari Selasa, 29 1453 bertepatan dengan 20 Jumadil Ula 875 Hijriah. Sebelum matahari terbit, Sultan Muhammad Al-Fatih di atas kudanya mengucapkan doa mengagungkan Allah.

Diiringi guru, sahabat, dan para pasukannya, Al-Fatih mengendarai kudanya memasuki Kota Konstantinopel. Dari bibir pemuda yang pagi itu belum genap 21 tahun, tak ada lafaz yang diucapkan kecuali "Masya Allah", ketika ia kagum dengan kebesaran Kota Konstantinopel. Semua yang didapatkan pagi itu tak lain adalah bisarah Rasulullah dan tentu saja kuasa Allah.

Alhamdulillah, semoga Allah senantiasa merahmati para syuhada, memuliakan para mujahidin, serta memberikan kebanggaan dan syukur bagi rakyatku," kata Al-Fatih.

Sejak awal April, meriam-meriam besar terus menghantam kuatnya tembok Konstantinopel, sultan mulai mengerahkan pasukan armada kapal perangnya di pimpin oleh laksamana Baltaoglu untuk pertama kali. Sekitar 120 kapal perang telah disiapkan. Ada tiga tujuan pasti dalam pikiran sultan Muhammad II degan armada barunya ini, memblokade kota, membuka jalan ke Golden Horn, dan menghadang armada apa pun yang mencoba meloloskan diri ke Laut Marmara.

168 Kabar tentang persiapan besar pasukan armada laut Usmani sebelumnya telah di dengar oleh pihak Konstantinopel, sehingga pihak bertahan punya waktu untuk mempersiapkan rencana angkatan laut mereka sendiri. Pada 2 April mereka menutup Golden Horn dengan rantai raksasa untuk menyediakan tempat bersandar yang aman bagi kapal-kapal mereka serta melindungi benteng-benteng laut dari serangan, rantai ini setidaknya telah terbentang sejak 717 untuk menahan kapal-kapal perang muslim yang menghadang.

Selain itu, para pengintai yang berdiri di tembok kota Gatala mengamati semua persiapan yang dilakukan oleh pasukan Usmani. Sehingga Lucas Notaran sebagai komandan angkatan laut Byzantium mulai mempersiapkan kapal carrack dan kapal dayung pedagang lengkap dengan pasukan dan amunisi. Pada putaran pertama pertempuran laut ini dimenangkan oleh pihak bertahan. Mereka sangat memahami kapal-kapal mereka dan dasar-dasar pertempuran laut, kapalkapal dagang yang dipersiapkan mampu bertahan dengan baik melawan kapal dayung yang lebih kecil.

Pada 19 April pasukan Usmani berhasil dipukul mundur baik di darat maupun pasukan laut. Akibat kegagalan ini laksamana Baltaoglu di gantikan oleh Hamka Bey yang juga pernah menjabat sebagai laksamana pada masa ayah Muhammad II Tanggal 29 Mei 1453 adalah puncak perjuangan umat Islam yang terus berusaha selama ratusan tahun untuk mewujudkan bisarah Rasulullah. Dan pembebasan itu menjadi salah satu tonggak sejarah kebesaran Islam yang diingat negara-negara adidaya kala itu. Pembebasan itu pula menjadi bukti bahwa Rasulullah tidak berdusta dan berkhayal.

Mana mungkin seorang Rasulullah akan berdusta. Karena itu, bagi seorang Muslim, apa pun yang dijanjikan oleh Rasulullah, pasti akan terjadi. Mundur delapan abad sebelumnya, janji Rasulullah tentang pembebasan Konstantinopel terucap di selasela persiapan perang Khandaq. Saat itu Rasulullah ditanya salah seorang sahabat. "Ya Rasul, mana yang lebih dahulu jatuh ke tangan kaum Muslimin, Konstantinopel atau Romawi?" Nabi menjawab, "Kota Heraklius (Konstantinopel)." (Hadits riwayat Ahmad, Ad-Darimi, Al-Hakim).

Dan hampir 800 tahun kemudian bisarah Rasulullah terbukti. Dengan kekuatan tak

kurang 100 ribu pasukan, pasukan kekalifahan Utsmani di bawah komando Mehmed II, panggilan Muhammad Al-Fatih, menaklukkan jantung peradaban Kristen terbesar saat itu. Mirip Tembok Besar di Cina, Kota Konstantinopel dinaungi benteng yang terbentang sejauh total 20 kilometer guna menghindari serangan musuh.

Benteng itu pun berlapis tiga bagian. Serangan pasukan Al-Fatih sudah dimulai sejak 6 April atau lebih dari sebulan sebelumnya tanpa hasil memuaskan. Tak mudah menundukkan Konstantinopel. Upaya menaklukkan bahkan sudah dilakukan sejak tahun 44 Hijriah pada era Muawiyah bin Abu Sofyan. Pasukan artileri Al-Fatih gagal menusuk dari sayap barat lantaran diadang dua lapis benteng kukuh setinggi 10 meter. Mencoba mendobrak dari selatan Laut Marmara, pasukan laut Al-Fatih terganjal militansi tentara laut Genoa pimpinan Giustiniani.

Sadarlah Al-Fatih, titik lemah Konstantinopel adalah sisi timur yakni selat sempit Golden Horn (tanduk emas). Selat ini dibentang rantai besar, memusykilkan armada kecil sekali pun untuk melewatinya. Tapi Al-Fatih saat itu usianya 21 tahun tak kehabisan akal. Ia membawa kapal-kapalnya dari laut ke darat, demi menghindari rantai besar. Sebanyak 70 kapal digotong ramai-ramai ke sisi selat dalam waktu singkat pada malam hari. Inilah awal dari kejatuhan Konstantinopel yang fenomenal.

Jatuhnya Konstantinopel menjadi pintu gerbang bagi kekalifahan Utsmani untuk melebarkan sayap kekuasaannya ke Mediterania Timur hingga ke semenanjung Balkan. Peristiwa ini kelak menjadi titik krusial bagi stabilitas politik Utsmani sebagai kekuatan adikuasa kala itu, jika bukan satu-satunya di dunia. Tanggal 29 Mei 1453 juga ditandai sebagai era berakhirnya Abad Pertengahan.

Nama Konstantinopel kemudian diubah menjadi Istanbul yang berarti Kota Islam. Istanbul, kerap dilafalkan Istambul, kemudian sebagai ibu kota kekalifahan Utsmani hingga kejatuhannya pada 1923. Kota pelabuhan laut ini menjadi pusat perdagangan utama Turki modern saat ini. Secara geografis, wilayah Istanbul 'terbelah' dua dan masing-masing terletak di Asia dan Eropa. Berpenduduk hingga 16 juta jiwa, Istanbul adalah salah satu kota terpadat di Eropa.

Beliau menanamkan kebijakan-kebijakan Islam dikota tersebut tanpa memaksa penduduk untuk berpindah keyakinan. Muhammad Al-Fatih wafat pada kamis 4 Rabiul awal 886 H (3 Mei 1481 M). Beliau meninggal saat berusia 52 tahun dan beliau berhasil menjalankan pemerintahan selama lebih dari tiga puluh tahun. Wafatnya beliau ada sebagian sumber yang mengatkan bahwa beliau diracun oleh dokter pribadinya Maestro Lacob asal Venesia yang dijanjikan hadiah besar 17 juta dolar.

SIMPULAN

Penaklukan Konstantinopel dibawah komandan Muhammad Al Fatih menjadi bukti kepada orang-orang yang mendustakan perkataan Rasulullah SAW andaikan mereka dulu yang mendustakan hal tersebut dan dapat melihat pembuktian yang dilakukan Muhammad Al Fatih tentunya mereka akan malu dan menyesal tidak begitu percaya kepada Nabi SAW. Perjalanan panjang yang dilalui sang sultan dalam penaklukan nya tentunya sudah Allah desain sedemikian rupa mulai dari sosok pemimpinnya yang luar biasa dan pasukan perangnya sebaik-baik pasukan dan menggunakan strategi perang yang jitu dan sebagai dasar lahirnya peperangan dengan menggunakan teknologi sapan dan Meriam yang besar dan kemudian ditiru oleh tentara di seluruh belahan dunia.

Strategi yang profesional arif lagi bijaksana ada pada sang sulthan sehingga persiapan demi persiapan dilakukannya dengan kehati-hatian dan penuh perhitungan yang tentunya beliau belajar dari sang ayah dan gurunya, oleh karena itu perencanaan yang baik dengan pelaksanaan yang sesuai dengan apa yang kita rencanakan akan menghasilkan sebuah kemenangan karena keburukan yang terorganisir akan kalah dengan kebaikan yang tidak terorganisir dan sebaliknya pula maka segala sesuatu tentunya apa yang kita lakukan harus dengan persiapan yang matang dan penuh perhitungan tentunya inilah yang tertanam dalam diri sang sulthan sikapnya yang begitu bijaksana lahir dari sosok Muhammad Al Fatih sang penakluk Konstantinopel dan seorang leader perang terbaik pada masanya.

Kecerdasan seorang pemimpin ditunjukkan dalam penerapannya sesuai dengan visi dan misi yang dibentuk. Hal itu dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan karena pemimpin dapat memahami keinginan bawanya sehingga ketika dihadapkan dengan berbagai masalah, dia akan tau kemana persoalan ini harusnya diselesaikan. Dan apa saja tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munyawi, S.R. 2012. Muhammad Al-Fatih Penakluk Konstantinopel. Jakarta: Pustaka AlKautsar
- Siauw, F. S. 2012. Muhammad Al-Fatih 1453. Jakarta: Khilafah
- Ash Shalabi, A. M. 2008. Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Forchheimer, P., & Strzygowski, J. (1893). Die byzantinischen Wasserbehälter von Konstantinopel (Vol. 2). Verlag der Mechitharisten-Congregation.
- Al-Munyawi, S. R. (2012). Muhammad Al-Fatih: Penakluk Konstantinopel. Pustaka Al-Kautsar.
- Ridwan, M., & Bakhtiar, N. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Dan Dakwah Muhammad Al-Fatih Sebagai Penakluk Konstantinopel. *Wardah*, 21(1), 50-65
- Syaifudin, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sejarah Muhammad Al Fatih Sebagai Penakluk Konstantinopel (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).